

Energising Development Indonesia (EnDev Indonesia)



Laporan Akhir

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Koperasi Pengelola PLTMH

Disusun oleh:
Jeri Irgo dan Amalia Suryani

November 2014



Implemented by:



Laporan Akhir

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku
Usaha Koperasi Pengelola PLTMH

Funded by:



Political partner:



Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation (DG NREEC)

Coordinated and implemented by:



Daftar Isi

Singkatan	1
Pengantar	2
Tujuan.....	3
Metode Pelatihan.....	3
Instruktur/Pelatih.....	5
Silabus.....	6
Rencana Monitoring	6
Rangkuman Pencapaian	7
<i>Lessons Learned</i>	8

Singkatan

AFE	<i>Action for Enterprise</i>
CEFE	<i>Competency Based Economies Formation of Enterprise</i>
EnDev	<i>Energising Development</i>
GIZ	<i>Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit</i>
GTZ	<i>Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit</i> (nama sebelum berubah menjadi GIZ di tahun 2011)
ILO	<i>International Labour Organization</i>
KUKM	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro
RED	<i>Regional Economic Development</i> (program GIZ di bidang pengembangan ekonomi regional)
TPD	Tim Pengelola Desa
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UP	Usaha Produktif

Pengantar

GIZ melalui EnDev Indonesia (EnDev ID) telah secara ekstensif mendukung pembangunan lebih dari 130 pembangkit listrik mikro hidro (PLTMH) di Sulawesi dan Sumatra dari tahun 2009 sampai 2013. Dukungan PLTMH ini termasuk banyak langkah-langkah implementasi, seperti studi kelayakan awal, penyusunan gambar teknik terinci, tender, pengawasan konstruksi, komisioning akhir, pelatihan tim pengelola desa (TPD), penyusunan berbagai informasi dan kesadaran material, serta promosi pemanfaatan energi produktif melalui usaha perdesaan.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) melakukan diskusi dengan EnDev ID sejak awal 2013 untuk menilai apakah EnDev ID dapat mendukung program listrik perdesaan menggunakan teknologi PLTMH yang digagas oleh KUKM. Secara khusus, KUKM akan membiayai pembangunan sepuluh (10) sistem PLTMH melalui koperasi dengan tujuan utama untuk mengoperasikan kegiatan usaha produktif (UP). Baik PLTMH maupun PU ini akan dikelola oleh koperasi. KUKM meminta EnDev ID untuk melaksanakan tinjauan teknis oleh spesialis, pelatihan koperasi mengenai pengoperasian dan pengelolaan PLTMH, serta memfasilitasi pelatihan pengelolaan bisnis yang spesifik.



Foto 1 Peserta di Enrekang sedang praktik dalam materi mengenai aspek produksi

Selain bertanggung jawab untuk operasional dan pengelolaan PLTMH, koperasi juga akan menjalankan usaha perdesaan dengan memanfaatkan listrik yang dihasilkan oleh PLTMH. Dengan harapan bahwa kegiatan produktif akan meningkatkan keberlanjutan PLTMH, EnDev ID merasakan pentingnya mengembangkan kapasitas kewirausahaan para pengurus dan anggota koperasi, terutama mereka yang telah menjalankan sebuah usaha.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk pengembangan jiwa kewirausahaan dan kemampuan berbisnis anggota koperasi di 10 lokasi yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi.

Tujuan

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas pelaku usaha bagi koperasi pengelola PLTMH ini antara lain bertujuan untuk:

1. Mengembangkan modul pelatihan untuk pengembangan usaha di daerah perdesaan yang mendapat pasokan listrik dari PLTMH.
2. Meningkatkan kapasitas para pelaku usaha terutama mengenai dasar-dasar kewirausahaan, dasar-dasar bisnis perdesaan, penanaman modal, penilaian pasar, aspek keuangan dan akuntansi, serta bentuk organisasi.



Foto 2 Peserta di Alor berpose di depan kanvas potensi usaha di desa

Metode Pelatihan

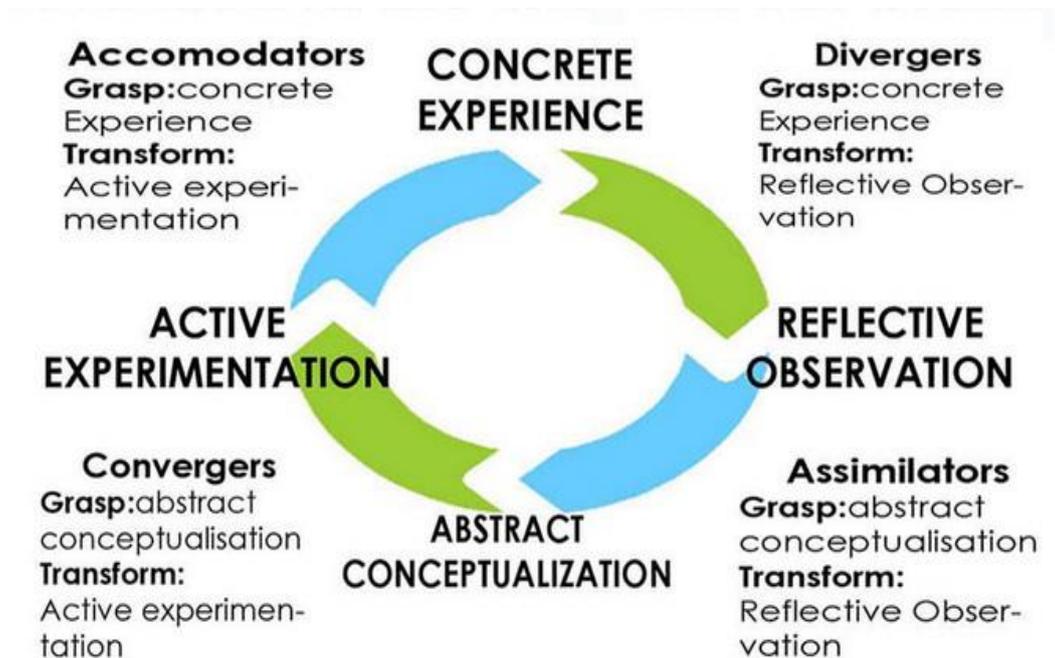
Metode yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan secara efektif adalah menggunakan *CEFE¹ Business Canvas Model*, yaitu sebuah metode yang mengubah konsep model bisnis yang rumit menjadi sederhana. Dengan metode ini model bisnis ditampilkan dalam satu lembar kanvas, yang berisi peta potensi dan rencana pertumbuhan usaha mikro kecil dan

¹ <http://www.cefe.net/>

menengah (UMKM) dalam 4 aspek manajemen, yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumberdaya manusia dan organisasi, serta aspek keuangan, sehingga dapat mendorong peserta untuk sebanyak mungkin membuat rencana pengembangan usaha secara terukur.

Metode pelatihan ini juga dirancang sebagai metode “pembelajaran orang dewasa”, dimana secara proporsional terdapat metode ceramah, diskusi, studi lapangan, pemecahan masalah, dan peserta secara partisipatif akan menjadi bagian dari pelatihan. Selain itu, dalam rangka mencapai situasi yang dinamis, terdapat juga “energizer” (permainan) yang akan mampu meningkatkan antusiasme para peserta.

Pelatih akan memfasilitasi dengan “siklus belajar melalui pengalaman”, yaitu model pembelajaran berbasis pada peserta. Siklus ini merupakan serangkaian tahapan (fase) kegiatan yang diselenggarakan dengan cara tertentu sehingga peserta akan dapat menguasai kompetensi dalam cara yang cepat dan sederhana. Tahapan bisa temukan di Bagan 1.



Bagan 1 Siklus Pembelajaran Kolb (Kolb's Learning Cycle)

Manfaat bagi peserta pelatihan, penerapan metode ini akan dapat memberikan keuntungan dan nilai lebih tambah yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi proses belajar, karena peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran/pelatihan. Hal ini juga akan dapat membantu dalam mengembangkan sikap aktif dan kreatif bagi peserta untuk menjadi lebih berarti dalam pengembangan bisnisnya.

Instruktur/Pelatih

Dalam pelatihan ini, setiap lokasi difasilitasi seorang pelatih profesional yang didukung oleh fasilitator lokal yang dipilih dari peserta. Lima peserta akan dipilih untuk membentuk kelompok sebaya atau konsep *peer group*. Peserta akan berbagi tanggungjawab untuk mencapai secara kolektif mencapai kesuksesan secara berkelompok dan terukur.

Adapun pelatih yang terlibat adalah **Jerri Irgo** (Lead trainer, founder and director of CV Galuh Consultant) adalah konsultan, tutor dan pelatih yang bekerja dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Memiliki kualifikasi pelatih kewirausahaan CEFE (sertifikasi internasional, CEFE Jerman, 2013)² dan didukung beberapa kualifikasi terkait pengembangan UMKM diantaranya *Value Chain Analysis* (sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2008), *Value Chain AFE*³ (sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2010), *Value Chain Development* (sertifikasi Indonesia, ILO Jakarta, 2013) dan *Klaster Manajemen* (sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2010).

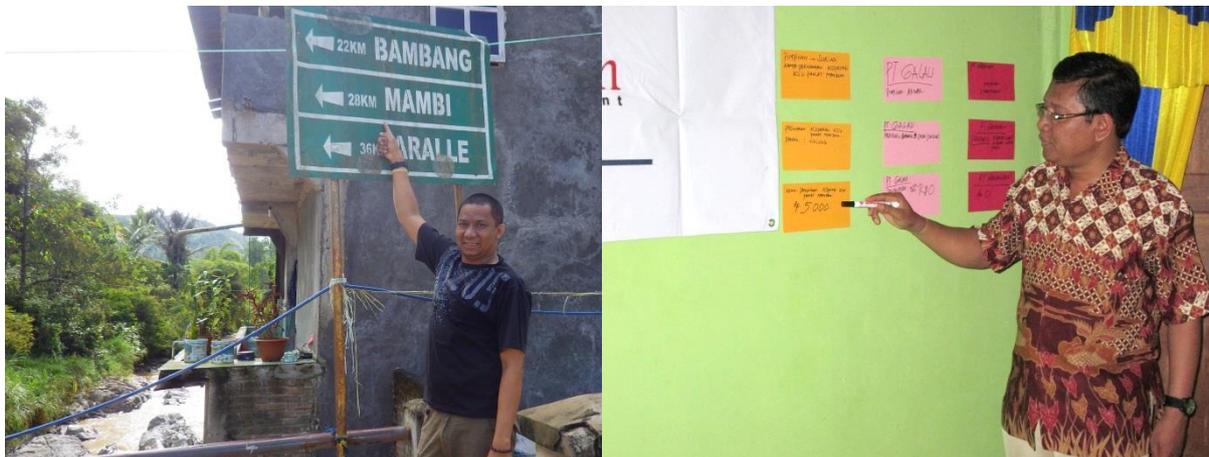


Foto 3 Pelatih Jerri Irgo (kiri) dan Budi Utomo (kanan)

Pelatih kedua adalah **Budi Utomo**, seorang konsultan dan pelatih untuk pengembangan ekonomi lokal, terutama menargetkan berbasis komunitas UMKM pembangunan. Memiliki kualifikasi pelatih kewirausahaan CEFE (sertifikasi Indonesia, GTZ Jakarta, 2007) dan didukung beberapa kualifikasi terkait pengembangan UMKM diantaranya *Value Chain AFE* (sertifikasi Indonesia, GIZ RED Jakarta, 2012).

² <http://www.cefe.net/?q=individual-certificate-holders>

³ <http://www.actionforenterprise.org>

Silabus

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah bahwa peserta mampu mengubah pola pikir (*mindset*) bisnis mereka. *Mindset* atau cara berpikir yang akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan terhadap sesuatu keputusan bisnis di sekelilingnya. *Mindset* ini sangat penting bagi setiap pengusaha untuk mencapainya keberhasilannya. Diharapkan peserta akan menjadi pengusaha sukses yang memiliki pola pikir kuat dan positif, untuk bertahan hidup dalam lingkungan bisnis yang sangat menantang. Pelatihan ini mencakup beberapa topik kewirausahaan selain 4 aspek manajemen juga terkait seperti dasar kewirausahaan, pengantar usaha kecil dan menengah di daerah perdesaan, investasi modal, riset pasar, keuangan dan akuntansi, serta masalah hukum terkait.

Tahapan Pelatihan

- Tahap 1 : Penyampaian **informasi** tentang pelatihan untuk calon peserta. Pada tahap ini, calon peserta akan diberitahu tentang apa tujuan dan isi pelatihan ini, kapan dan di mana pelatihan akan diadakan.
- Tahap 2 : **Tugas pra-pelatihan**. Pada awal pelatihan, setiap peserta harus membuat ringkasan yang komprehensif tentang ide dan kondisi bisnisnya..
- Tahap 3 : **Seleksi peserta**. Koperasi mitra lokal pelatihan akan membuat daftar peserta terpilih yang berhak untuk mengikuti pelatihan ini. Proses seleksi akan dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan.
- Tahap 4 : **Pelatihan** Topik 1 (peningkatan kapasitas untuk kerjasama, pengembangan usaha kecil dan menengah di daerah perdesaan)
- Tahap 5 : **Pelatihan** Topik 2 (pengembangan rencana bisnis), semua peserta akan menghabiskan tiga hari pertama pelatihan ini untuk membuat rencana bisnis untuk ide-ide bisnis mereka menggunakan *template* yang sistematis rencana bisnis yang disediakan oleh panitia pelatihan.
- Tahap 6 : **Coaching**. Ada pelatih atau fasilitator lokal dipilih dari peserta yang ditugaskan untuk memantau rencana bisnis peserta selama tahun pertama.
- Tahap 7 : **Monitoring dan evaluasi**. Pada akhirnya, panitia pelatihan akan mengukur dan menilai peningkatan kapasitas diperoleh oleh seluruh peserta menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan.

Rencana Monitoring

Setelah akhir pelatihan, setiap tiga bulan sekali selama periode waktu satu tahun, pelatih dan/atau bersama fasilitator lokal yang dipilih dari peserta ditugaskan untuk memantau rencana perkembangan usaha seluruh peserta yang telah membuat kesepakatan untuk memberlakukan peningkatan kapasitas usahanya secara terukur sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

1. Peningkatan penghasilan
 - a) Milik sendiri perusahaan, omset meningkat setidaknya 10% tiap tiga bulan
 - b) Rumah tangga mampu menyimpan setidaknya 5% dari kebutuhan bulanan mereka secara teratur
2. Menambah pelanggan baru
 - a) Menambahkan setidaknya 20% untuk bisnis dengan maksimal 5 pelanggan baru
 - b) Menambahkan setidaknya 10% untuk bisnis dengan maksimal 10 pelanggan baru
 - c) Menambahkan setidaknya 5% untuk bisnis dengan maksimal 20 pelanggan baru
3. Meningkatkan pendapatan untuk kerjasama minimal 10%

Kriteria di atas merupakan tujuan pelatihan ini yang memberikan beberapa pengetahuan dasar yang penting dan keterampilan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di daerah pedesaan.

Rangkuman Pencapaian

Pelatihan peningkatan kapasitas pelaku usaha koperasi pengelola PLTMH telah dilakukan di sepuluh (10) Lokasi, mulai bulan Mei 2014 hingga Agustus 2014, dengan urutan sesuatu tanggal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1 Tanggal pelaksanaan dan jumlah peserta

No	Kabupaten Lokasi	Kode PLTMH	Pelaksanaan	Jumlah Peserta		
				Hari 1	Hari 2	Hari 3
1	Alor	NTT002	7-9 Mei 2014	11	9	8
2	Manggarai Timur	NTT003	7-9 Mei 2014	32	27	27
3	Pidie	NAD020	14-16 Mei 2014	11	11	11
4	Mambi, Mamasa	SulBar106	21-23 Mei 2014	24	24	24
5	Enrekang	SulSel227	21-23 Mei 2014	11	11	11
6	Solok Selatan	SumBar155	10-12 Juni 2014	21	13	13
7	Toba Samosir	SumUt964	16-18 Juni 2014	11	11	11
8	Humbas	SumUt065	16-18 Juni 2014	17	15	15
9	Sintang	KalBar001	12-14 Agustus 2014	13	15	15
10	Tepal	NTB002	19-21 Agustus 2014	17	12	11
				168	148	146

Pelatihan secara keseluruhan diikuti 168 orang peserta, namun pada hari kedua berkurang menjadi 148 peserta dan hari ketiga menjadi 146 peserta dengan alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini cukup terwakili yaitu dengan angka terendah sebanyak 9% di Pidie, Nanggroe Aceh Darussalam, hingga tertinggi mencapai 62% di Solok Selatan, Sumatra Barat.

Dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, peserta telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** berdasarkan rencana yang disesuaikan dengan

lokasinya masing-masing. Berdasarkan data kondisi usaha, peserta telah mampu membuat pengembangan rencana usaha dengan membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun ke depan, dengan omset rata-rata naik menjadi antara kenaikan terendah sebesar 30% di Humbang, Sumatra Utara hingga kenaikan tertinggi sebesar 135% di Alor, Nusa Tenggara Timur.

Target kenaikan omset dalam proyeksi tersebut, dibuat oleh semua peserta dengan cara melakukan re-desain perencanaan usahanya, menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model*. Seluruh peserta melakukan re-desain pada target pemasaran, promosi, pemasaran bersama yang difasilitasi koperasi lokal, selanjutnya upaya peningkatan produksi yang berkualitas, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan pencatatan keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir peserta yang menyatakan sangat baik terkait aspek **manfaat pelatihan bagi peserta** bervariasi antara 88% hingga 100% di empat lokasi yaitu Pidie, Humbang Hasundutan, Sintang, dan Tepal.

Lessons Learned

Bagi peserta

Dengan menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model*, peserta pelatihan dapat merasakan langsung sebuah proses bisnis dengan mengetahui secara cepat untuk mampu membuat **peta potensi** dan **peluang peningkatan usahanya**, baik secara pribadi maupun secara kelompok sebagai anggota koperasi.

Di samping itu, peserta mendapatkan pengalaman secara langsung makna pencapaian target dalam usaha yaitu peningkatan pada 4 aspek manajemen (pemasaran, produksi, SDM & organisasi, dan keuangan) dan menjadikannya sebagai pembelajaran bagi anggota koperasi yang belum terlibat dalam pelatihan.

Bagi pelatih

Pelatih secara profesional menyadari kondisi yang terjadi di lapangan kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan, sehingga pelatih melakukan strategi pendekatan yang berbeda agar peserta memahami semua makna dan rangkaian proses pelatihan serta mengambil manfaatnya untuk diimplementasikan dalam pengembangan usaha.

Kondisi yang berbeda tersebut diantaranya adalah keengganan peserta saat diwajibkan membayar "*commitment fee*" (rencananya sebesar Rp. 50.000,- per orang) sebelum pelatihan dimulai. Pelatih melakukan perubahan strategi berupa sanksi setiap pelanggaran berupa membayar sejumlah uang sebagaimana disepakati dalam kontrak belajar, yaitu mulai terendah sejumlah Rp 1000,- di Mamasa, Sulawesi Barat hingga tertinggi sejumlah Rp 5000,- di Sintang, Kalimantan Barat, bagi peserta yang melakukan pelanggaran dalam kelas.

Pesan moral pelatih yang disampaikan pada proses tersebut adalah bahwa dalam pelatihan kelas bisnis seperti ini, kehadiran yang tepat waktu, keseriusan dalam berdiskusi dan partisipasi aktif peserta secara keseluruhan adalah investasi dalam pengembangan usaha secara terukur.



Foto 4 Suasana kelas pelatihan di Alor

Bagi GIZ EnDev dan Kementerian KUKM

Pelatihan pengembangan usaha yang diberikan kepada pelaku usaha dan pengurus koperasi pengelola PLTMH mendapat sambutan sangat baik dari peserta. Selama ini GIZ EnDev memusatkan kegiatan pengembangan kapasitasnya terbatas pada pengelola PLTMH. Mempertimbangkan pentingnya kemampuan wirausaha dalam pemanfaatan listrik untuk kegiatan produktif serta terbatasnya sumberdaya GIZ EnDev untuk kegiatan serupa di masa mendatang, GIZ EnDev bersama dengan Kementerian KUKM perlu mengembangkan kerjasama dengan entitas lain untuk dapat mendukung pelatihan usaha dalam skala pelaksanaan yang lebih luas.

Bagi koperasi

Koperasi sebagai mitra lokal pelaksanaan pelatihan selain mendapatkan pengalaman menjadi pelaksana pelatihan, dengan keterlibatan mulai dari proses seleksi peserta hingga evaluasi akhir, juga mengambil manfaat untuk melakukan sosialisasi kepada anggota dan masyarakat di desa tersebut untuk memanfaatkan energi yang dihasilkan PLTMH sebagai wahana peningkatan usahanya.

Berdasarkan penilaian pelatih dengan beberapa indikator diantaranya, 1) persiapan pelatihan teknis yang rinci, 2) pemilihan peserta pelatihan yang memenuhi kualifikasi sebagai pengambil manfaat PLTMH, 3) pemilihan lokasi pelatihan yang strategis bagi peserta pelatihan, 4) penyediaan asuransi bagi operator dengan menggunakan BPJS dan juga asuransi bagi anggota pengambil manfaat PLTMH serta 5) rencana tindaklanjut pasca pelatihan untuk pendampingan dan pengembangan usaha peserta bersama Pemerintah Daerah, maka nilai paling tinggi adalah **KSU Sinar Mas**, Desa Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatra Barat yang dipimpin Rudi Irawan.

**RINGKASAN PER LOKASI
PELAKSANAAN PELATIHAN PENGEMBANGAN
KAPASITAS PELAKU USAHA**

KSU Pakat Mandum (45 anggota)

Nama ketua: Muhajir (081360248524)
Tanggal pelatihan: 14 s/d 16 Mei 2014
Lokasi: Desa Gajah Ayee, Kec. Gempang, Kab. Pidie, Nanggroe Aceh Darussalam
Kode PLTMH: NAD020



Sebagian peserta sedang mempresentasikan tugas individu pada materi pengenalan *Knowing Me Knowing You*

Pelatihan diikuti 11 orang peserta pada hari pertama dan berkurang menjadi 10 orang pada hari kedua hingga hari ketiga. Semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, dengan berbagai komoditas diantaranya petani cabe dan juga sebagai pengurus KSU Pakat Mandum.

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Anwar	Trans SP IV	Petani	085276153907
2	Edi Fadli	Trans SP IV	Petani sayur mayur	-
3	Kamarudin	Trans SP IV	Petani	085275234151
4	Khaidir	Trans SP IV	Petani	-
5	Musliadi	Trans SP IV	Petani	-
6	Nasrullah Ishak	Trans SP IV	Petani cabe	085275252122
7	Nur Abidin	Trans SP IV	Petani	085222324290
8	Nurbaiti	Trans SP IV	Petani	-
9	Saibon	Trans SP IV	Petani	085270227164
10	Suriadi Husin	Gajah Ayee	Simpan pinjam	085362711931
11	Syariffudin	Trans SP IV	Petani	085360206913

Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili 1 orang peserta atau 9% dari total peserta, hal ini berdasarkan mengedepankan kearifan lokal. Secara umum semua peserta melalui diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mengetahui dan mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** masing-masing ataupun secara berkelompok.

Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok, dalam hal membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha, peserta bersama KSU Pakat Mandum akan lebih menggiatkan dan menggerakkan usaha menanam sayuran khususnya di Desa Pucok Trans SP IV. Untuk mewujudkan rencana perbaikan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan, berkonsultasi dengan penyuluh pertanian setempat untuk mengembalikan usaha dengan memupuk, mengapur serta mengendalikan hama secara seksama. Selain itu juga mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola yang lebih maju.

Berdasarkan penilaian selama pelatihan, direkomendasikan 2 orang yaitu **Nurbaiti** dan **Suriadi Husin** diharapkan dapat menjadi fasilitator *peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama KSU Pakat Mandum.

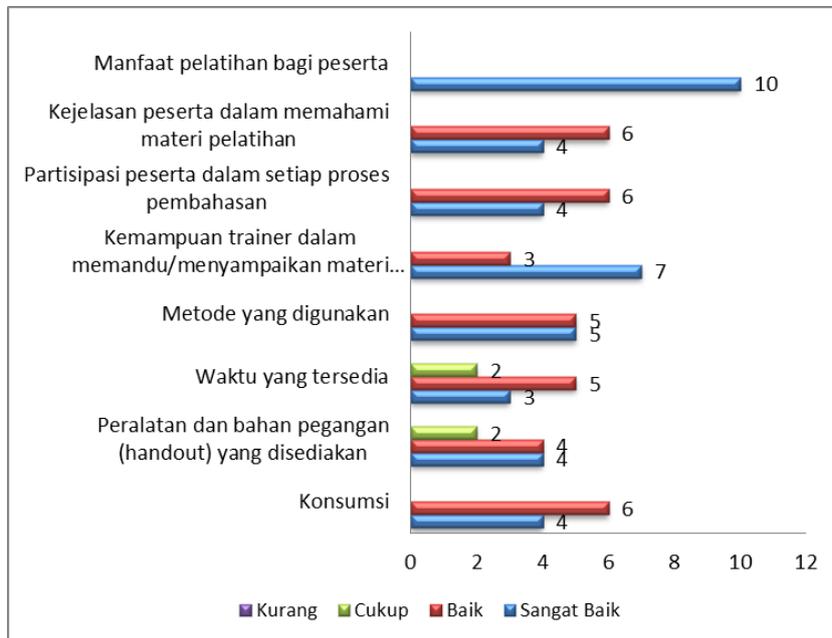


Sebagian peserta pelatihan sedang diskusi tugas kelompok dan individu

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 1.466.000,- (terbilang: satu juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah), setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan

dalam satu tahun kedepan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 2.650.000,- (terbilang: dua juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) atau naik sekitar 81%.

Evaluasi Akhir Pelatihan



Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta (100%) berkaitan dengan manfaatnya untuk meningkatkan kapasitas para pelaku usaha.

Selanjutnya sekitar 50% peserta menyatakan sangat baik terkait metode pelatihan yang digunakan.

Kemampuan trainer dalam memandu atau menyampaikan materi pelatihan dinilai sangat baik oleh 70% peserta.

Usul dan Saran

1. Agar PLTMH mohon diperhatikan.
2. Kami mohon dibantu kendaraan operator PLTMH.
3. Mohon dibantu kami dalam hal biaya, mohon dibantu transportasi pekerja.
4. Mohon dibantu untuk transportasi operator PLTMH dan juga untuk perbaikan jalan utama ke daerah transmigrasi.
5. Agar ada kelanjutan pelatihan dan ada studi banding, mohon dibantu modal usaha, sarana PLTMH agar usaha ada kemajuan dan diperiksa silang (*cross-check*). Kalau bisa diadakan pelatihan di lokasi PLTMH yang lain di Indonesia.
6. Saya sangat senang dengan adanya pelatihan ini mengenai sistem usaha baik kecil maupun besar.

KSU Mitra Keluarga (421 anggota)

Nama ketua: Manahara S. Pardosi (0811191025)
Tanggal pelatihan: 16 s/d 18 Juni 2014
Lokasi: Desa Parsoburan, Kec. Habinsaran, Kab. Toba Samosir, Sumatra Utara
Kode PLTMH: SumUt064



Seluruh peserta pelatihan berfoto bersama se usai menerima materi pengenalan *Knowing Me Knowing You*

Pelatihan diikuti sejumlah 11 orang peserta, secara penuh waktu dari hari pertama hingga hari ketiga. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili sejumlah 2 orang (atau 18%).

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Asrin Nababan	Hasang Cinta Damai	Kompresor	-
2	Betti M Simanjuntak	Parsoburan	Warung nasi	081269150977
3	Jinto Nababan	Hasang Cinta Damai	Mebel kayu	082168789380
4	Jinto Siagian	Napajoring	Mebel kayu	081269395916
5	Liston Tambunan	Napajoring	Mebel kayu	082168690213
6	Manahara S Pardosi	Parsoburan	Sapi perah	0811191025
7	Mananti Pane	Napajoring	Mebel kayu	081262199670
8	Muntan Nababan	Pagar Gunung	Pembubut ayam	082304110634
9	Parningotan Simangunsong	Borbor	Mesin kopi basah	081397838330
10	Ratna Siregar	Parsoburan	Tukang jahit	082363959345
11	Ronald Pardosi	Parsoburan	Mebel kayu	08126359773

Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** pada berbagai sektor, yaitu produksi mebel kayu sejumlah 45% dan jasa sejumlah 36%.

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 5.322.000,- (terbilang: lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah). Setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun kedepan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 7.500.000,- (terbilang: tujuh juta lima ratus ribu rupiah) atau naik sekitar 41%.

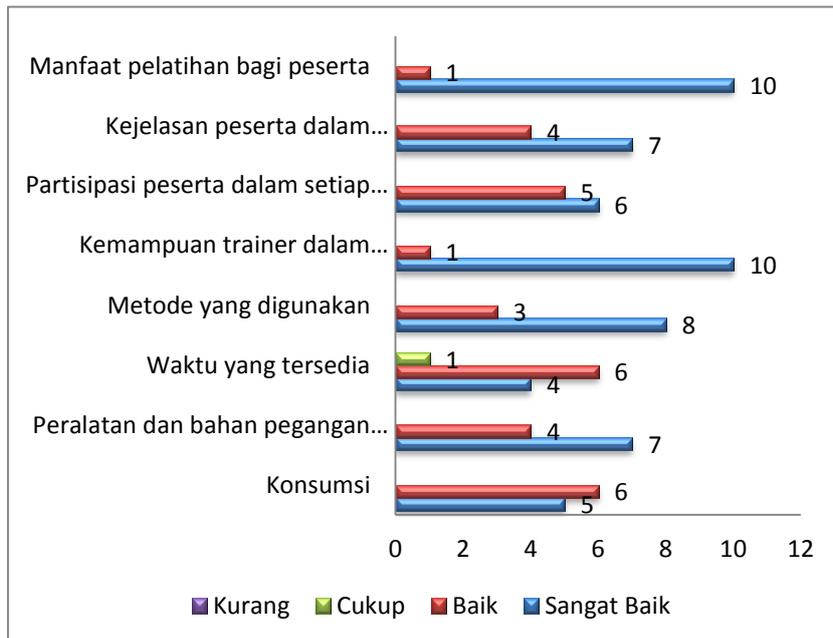


Berbagai foto peserta pelatihan ketika sedang aktif dalam sesi pelatihan

Seluruh peserta telah melakukan re-desain dengan menambah target pemasaran yang lebih luas, melakukan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi KSU Mitra Keluarga. Selanjutnya juga melakukan upaya peningkatan produksi dengan mengutamakan kualitas dan juga melakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia serta melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik.

Sebagai rekomendasi terdapat 3 peserta yaitu **Betty Simanjuntak**, **Ronald Pardosi** dan **Manahara Pardosi** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus KSU Mitra Keluarga.

Evaluasi Akhir Pelatihan



Berdasarkan hasil evaluasi akhir terdapat sejumlah 91% peserta yang menyatakan sangat baik mengenai manfaat terkait peningkatan kapasitas pelaku usaha serta pengembangan secara terukur. Seluruh peserta juga menilai kemampuan trainer sangat baik.

Terdapat 73% peserta menyatakan metode yang digunakan sangat baik. Sebanyak 63% peserta

menyatakan sangat baik mengenai kejelasan peserta dalam menangkap/memahami materi dan peralatan serta bahan pegangan (*hand out*) yang disediakan.

Usul atau Saran

1. Perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut.
2. Kami minta supaya melakukan pelatihan kembali dan diberikan sertifikat.
3. Mohon diberikan waktu untuk memperdalam pelatihan dan diberikan sertifikat.
4. Diusulkan latihan sederhana dan mohon sertifikat.
5. Perlu dilakukan pelatihan berkesinambungan.
6. Mohon diberikan sertifikat dan harapan kami ditingkatkan pelatihan demi mengembangkan taraf hidup masyarakat kecil.
7. Mohon diberikan sertifikat usaha dan modal untuk menambah usaha sampai besar.
8. Mohon pelatihan ini diadakan lagi, diberikan sertifikat dan terima kasih kepada GIZ EnDev dan KUKM atas pengadaan pelatihan ini.

KSU Marsiurupan Bungus (56 anggota)

Nama ketua: Ralim Barutis (081360357644)

Tanggal pelatihan: 16 s/d 18 Juni 2014

Lokasi: Desa Sionom Hudon, Kec. Parlilitan, Kab. Humbang Hasundutan, Sumatra Utara

Kode PLTMH: SumUt065



Seluruh peserta pelatihan berfoto bersama sesaat setelah kerja kelompok materi manajemen produksi

Pelatihan diikuti 17 orang peserta pada hari pertama, selanjutnya 15 orang pada hari kedua dan ketiga. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili oleh 2 orang (13%). Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor pertanian diantaranya komoditas cabe sejumlah 47%.

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 6.400.000,- (terbilang: enam juta empat ratus ribu rupiah), setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun kedepan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 7.852.000,- (terbilang: tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah) atau naik sekitar 30%.

Seluruh peserta telah melakukan re-desain dengan menambah target pemasaran yang lebih luas, melakukan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi KSU Marsiurupan

Bungus. Selanjutnya juga melakukan upaya peningkatan produksi pertaniannya dengan mengutamakan kualitas bibit yang baik dan juga melakukan peningkatan pemeliharaan serta peningkatan kompetensi sumberdaya manusia. Selain itu juga peserta akan melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik.

Sebagai rekomendasi terdapat 3 peserta yaitu **Rusti Hasugian, Lasemma Barasa** dan **Topi Ranto Tumanggor** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus KSU Marsiurupan Bungus.

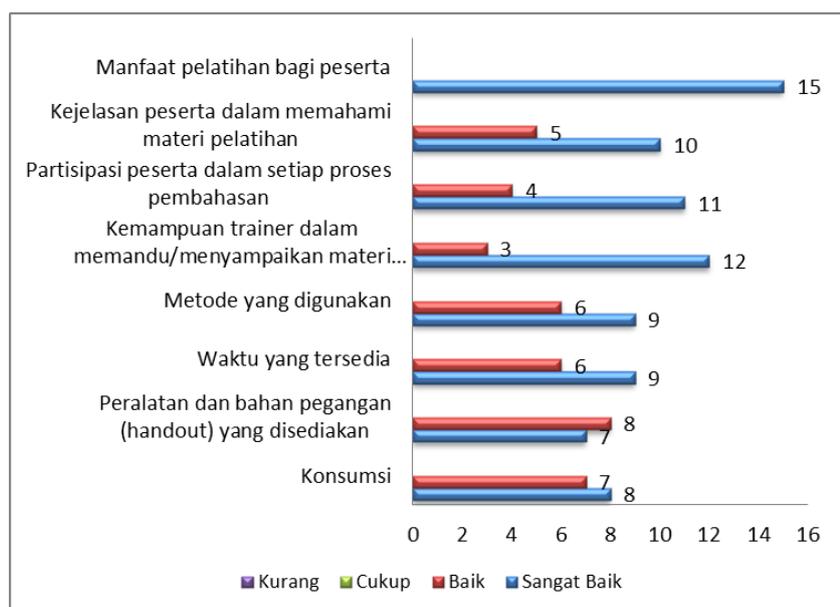
Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Adidas Baturu	Dusun Bungus	Petani padi, cabe	-
2	Anggiat Hasugian	Dusun Bungus	Petanicabe, nilam, padi	-
3	Boolikkan Hasugian	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
4	Donatus Tumanggor	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
5	Humaniti Barasa	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
6	Jontri Tumanggor	Dusun Bungus	Petanipadi, nilam	-
7	Lamsihar Manik	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
8	Lasemma Barasa	Dusun Bungus	Petanipadi, nilam	-
9	Nepen Tinambunan	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
10	Paulus Barutu	Dusun Bungus	Petanipadi, nilam	-
11	Ralim Barutu	Dusun Bungus	Petanipadi, nilam	-
12	Rusti Hasugian	Dusun Bungus	Cabe, Nilam, Padi	-
13	Sakkeus Tumanggor	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
14	Saripudin	Dusun Bungus	Petanipadi, nilam	-
15	Surianto Barutu	Dusun Bungus	Petanipadi	-
16	Tiomsi Tumanggor	Dusun Bungus	Petanipadi, cabe	-
17	Toni Ranto Tumanggor	Dusun Bungus	Petanipadi	-

Evaluasi Akhir Pelatihan

Seluruh peserta (atau 100%) menyatakan pelatihan sangat bermanfaat terkait peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam mengembangkan usaha secara terukur.

Mengenai kemampuan trainer dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan, 80% peserta yang menyatakan sangat baik.



Selanjutnya sejumlah 73% peserta menyatakan partisipasi dalam setiap proses pembahasan materisangat baik. Sedangkan mengenai kejelasan peserta dalam memahami materi, sejumlah 67% peserta menyatakan sangat baik.



Beberapa foto peserta dalam berbagai sesi pelatihan

Usul atau Saran

1. Mohon kepada GIZ supaya membantu kami.
2. Mohon pelatih selalu membantu koperasi kami supaya maju.
3. Mudah-mudahan pelatih tetap membenahi kami dan Kadis Koperasi Humbang Hasundutan mendukung program GIZ untuk.
4. Pelatih kalau bisa harus datang 1 kali dalam 3 bulan.
5. Semoga peningkatan selama kami bersekolah 3 hari ini akan berhasil.

Pencapaian Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha
Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)

KSU Sinar Mas (65 anggota)

Nama ketua: Rudi Irawan (085274007186)
Tanggal pelatihan: 10 s/d 12 Juni 2014
Lokasi: Desa Alam Pauh Duo, Kec. Pauh Duo, Kab. Solok Selatan, Sumatra Barat
Kode PLTMH: SumBar155



Peserta berfoto bersama setelah menyelesaikan tugas kelompok manajemen produksi, strategi dan pengembangan SDM serta organisasi

Pelatihan hari pertama diikuti 21 orang peserta, namun pada hari kedua dan ketiga menjadi berjumlah 11 orang peserta, ketidakhadiran peserta dengan alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.

Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini sangat baik yaitu mencapai maksimal 8 orang. Semua peserta pelatihan dalam melakukan diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu dengan cepat membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor jasa yang mencapai 50% diantaranya penjahit.

Seluruh peserta melakukan re-desain pada target pemasaran, promosi, pemasaran bersama yang difasilitasi KSU Sinar Mas, selanjutnya upaya peningkatan produksi yang berkualitas, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan pencatatan keuangan yang baik.

Sebagai rekomendasi terdapat 2 peserta yaitu **Eli Susanti** dan **Emilna** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama KSU Sinar Mas.

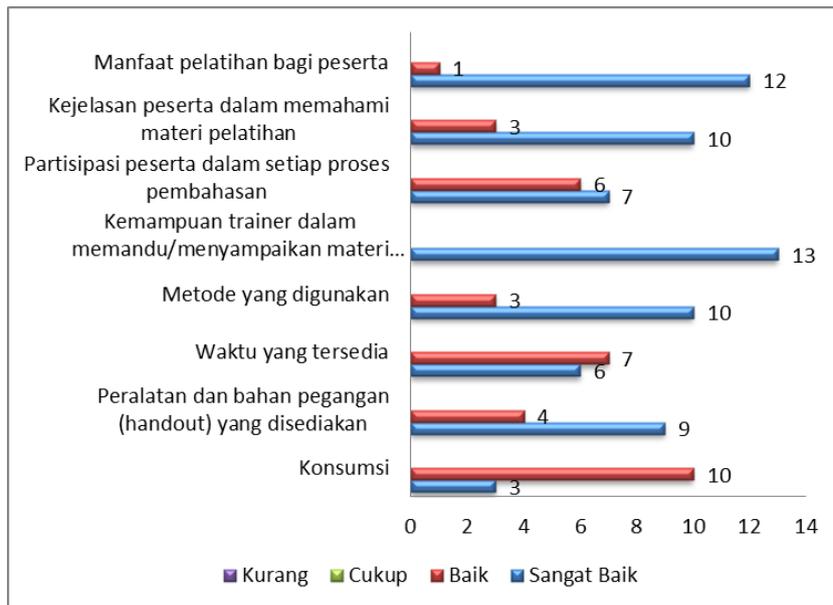
Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Abu Nawas	Liki/Pasar	Perabot	081993393919
2	Arif Hidayat	Sungai Bangun	Perabot	085272515128
3	Candra	Liki	Penjahit	085364076859
4	Dahlizarmi	Liki	Dagang Makanan	082386321368
5	Damra	Liki	-	081322918559
6	David Makardo	Liki	Bengkel Motor	082388025750
7	De Rofil	Liki	Bengkel Motor	085356795850
8	Desriyanti	Liki/Pasar	Penjahit	081284887845
9	Eli Susanti	Liki Bawah	Gilingan Beras	081363960252
10	Emi Yufrita Fitri	Liki Bawah	Dagang Makanan	085365187260
11	Emilna	Liki/Pasar	Jualan di Kantin	085376538615
12	Herdinal	Liki	Gilingan Padi	085274548686
13	Hernis	Liki Bawah	Penjahit	085356148817
14	Khairul Tutufi	Liki	Pangkas Rambut	085383402500
15	Marta Linda	Liki Bawah	Jualan di Kantin	085263944361
16	Nurlis	Liki Bawah	Dagang Makanan	-
17	Ramy Desrawati	Liki Bawah	Dagang Makanan	085376562452
19	Sunanto	Liki	-	081374894374
20	Ujang K	-	-	-
21	Wahyuni Fatihati	Padang Aro	Ins Disperindag	082268277291



Berbagai foto peserta di beberapa sesi dan di akhir pelatihan

Evaluasi Akhir Pelatihan



Terdapat sejumlah 100% peserta menyatakan sangat baik untuk kemampuan trainer dalam memandu/menyampaikan materi pelatihan.

Dalam hal manfaat pelatihan, terdapat 93% peserta yang menyatakan sangat baik. Sedangkan mengenai kejelasan peserta dalam memahami materi pelatihan sejumlah 77% peserta yang menyatakan sangat baik.

Usul atau Saran

1. Kalau bisa pelatih datang lagi ke sini, karena sangat berguna pelajaran yang dapat diajarkan kepada kami.
2. Kalau bisa pelatih sering datang karena menambah pengalaman di bidang bisnis, yang diajarkan akan dijalankan dengan kemampuan di sini.
3. Saya berharap pelatih dapat membimbing kami untuk membentuk usaha yang baik dan berguna untuk ekonomi kami. Kami sangat senang dengan pelatihan ini. Semoga pelatih dapat membantu usaha kecil kami ini.
4. Saya berharap setelah pelatihan ini akan ada pelatihan yang lain dan tambahan pengalaman baru.
5. Saya berharap semoga pelatihan ini berkelanjutan bukan kali ini saja, karena sangat membantu dalam melakukan usaha selanjutnya.
6. Saya sangat berharap semoga pelatihan ini berkelanjutan tidak sekali ini saja dan meninjau kelapangan serta dapat membantu usaha kami untuk masa depan.
7. Kalau bisa diikuti tambahan modal karena saat ini sulit untuk mencari modal tambahan.
8. Setiap pelatihan seluruh anggota dapat menggunakan meja demi kenyamanan dalam pelatihan.

KSU Puncak Ngengas (42 anggota)

Ketua ketua: Ahdar (081237117552)
Tanggal pelatihan: 19 s/d 21 Agustus 2014
Lokasi: Desa Tepal, Kec. Bantulanteh, Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
Kode lokasi: NTB002



Seluruh peserta pelatihan berfoto bersama sesaat setelah perkenalan *Knowing Me Knowing You*

Pelatihan diikuti 17 orang peserta, namun pada hari kedua menjadi 12 orang peserta dan pada hari ketiga menjadi 11 orang peserta. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili sejumlah 27%.

Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor pertanian kopi sejumlah 45%.

Berdasarkan diskusi kondisi usaha peserta di awal pelatihan, sebagian peserta menyatakan hambatanya adalah pada akses pasar dan tingginya biaya transportasi, selain itu sebagian pasar lokal masih dikuasai oleh pedagang dari luar Desa Tepal.

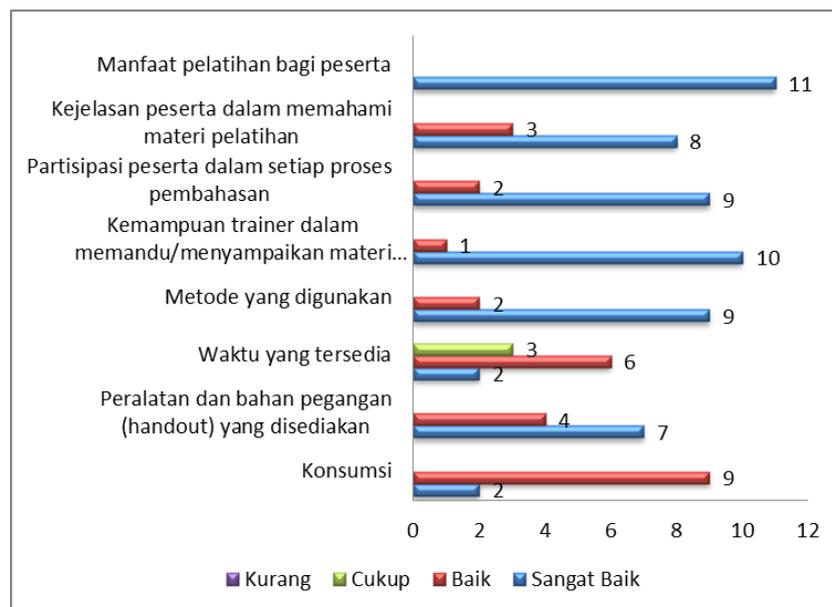
Seluruh peserta dengan menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model* telah melakukan re-desain pada menambah akses pemasaran yang lebih luas, melakukan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi KSU Puncak Ngengas. Selanjutnya juga melakukan upaya peningkatan kualitas produksi serta melakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik.

Sebagai rekomendasi terdapat 2 peserta yaitu **Andi Murdani** dan **Abdul Wahab** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus KSU Puncak Ngengas.

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Abdul Wahab	Tepal	Kopi	-
2	Akomadin	Tepal	Peternak ayam	-
3	Andi Murdani	Tepal	Peternak ayam	081988908405
4	Halidi	Tepal	Perbengkelan	-
5	Ismail	Tepal	Kopi	-
6	Jabarman	Tepal	Perbengkelan	-
7	Liana	Tepal	Kopi	-
8	Masatun	Tepal	Kopi	-
9	Rahmansyah	Tepal	Kopi	-
10	Saharman	Tepal	Perbengkelan	-
11	Sulaiman	Tepal	Perbengkelan	-

Evaluasi Akhir Pelatihan



Berdasarkan evaluasi akhir seluruh peserta yang menyatakan sangat baik terkait manfaat pelatihan bagi peserta. Terdapat sejumlah 91% peserta menyatakan sangat baik mengenai kemampuan trainer dalam memandu atau menyampaikan materi pelatihan.

Dari 11 peserta, sekitar 82% orang menyatakan partisipasi peserta dalam setiap proses pembahasan

materi sangat baik. Sedangkan mengenai kejelasan peserta dalam menangkap atau memahami materi dinilai sangat baik oleh sekitar 73% peserta.

Usul atau Saran

1. Terima kasih kepada pelatih atas waktu dan kesempatan memberikan penjelasan untuk membantu menatap masa depan yang lebih baik. Dalam kondisi dunia saat ini jiwa wirausaha sangat penting untuk mendongkrak ekonomi nasional terutama ekonomi kreatif.
2. Saya sangat tertarik dengan pelatihan ini dan semoga kedepan juga lebih baik dan semoga yang disampaikan bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari untuk saya khususnya dan masyarakat pada umumnya.



Berbagai dokumentasi pelaksanaan pelatihan dengan kesibukan peserta mengikuti semua materi

3. Pelatih dapat memberikan motivasi yang sangat menyenangkan karena dengan adanya pelatihan ini kami merasa senang dan dapat menambah wawasan bagi kami.
4. Saya sangat berharap kepada pelatih supaya apa yang sudah kita laksanakan dengan pelatihan memberi makna dalam menjalankan usaha yang sedang saya tekuni saat ini.
5. Dengan adanya pelatihan ini saya berharap agar dapat membantu kami melengkapi sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan hasil para petani kopi yang ada di Desa Tepal khususnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
6. Semoga apa yang sudah disampaikan oleh pelatih dalam pelatihan bermanfaat bagi saya dan dapat saya terapkan dalam kehidupan saya dan menjadi motivasi untuk menempuh hidup saya selanjutnya.
7. Saya usulkan untuk pengadaan bengkel di Desa Tepal yang dapat bermanfaat untuk masyarakat umum khususnya untuk pengelola PLTMH.
8. Apa yang kita pelajari dalam pelatihan ini dapat saya klarifikasikan dan dapat menjadi motivasi untuk menempuh hidup ini.
9. Dengan adanya pelatihan ini saya dapat memahami tentang peningkatan dalam melakukan sebuah usaha.

Koperasi Beringin (135 anggota)

Nama ketua: Noh Mautakai (081337596475)
Tanggal pelatihan: 7 s/d 9 Mei 2014
Lokasi: Desa Kelaisi Timur, Alor Selatan, Alor, Nusa Tenggara Timur
Kode lokasi: NTT002



Peserta sedang menyelesaikan tugas kelompok manajemen strategi dan pengembangan SDM serta organisasi

Pelatihan diikuti 11 orang peserta, namun pada hari kedua berkurang menjadi 9 peserta dan hari ketiga menjadi 8 peserta dengan alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Nomor Telepon
1	Alfret Faley	Apui	Tani	081236697114
2	Belandina Lankui	Apui	Tani	-
3	Daut Takaisal	Apui	Tani	-
4	Fransina Inaisal	Apui	Tani	-
5	Jamar Moduhina	Apui	KUD	082144431038
6	Noh Mautakai	Rt 09 Rw 05 Kel Keltim	Tani	081337596475
7	Wehelmus Faley	Apui	Tani	085238622416
8	Welem Pulek	Subo	Tani	081236400800
9	Yepsus Asamal	Apui	Tani	-
10	Yublina Asadama	Apui	KUD	085239287511

Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini cukup terwakili yaitu mencapai sejumlah 30%. Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor pertanian diantaranya kopi, kemiri, dan pisang.

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 844.750,- (terbilang: delapan ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun kedepan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 1.978.000,- (terbilang: satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) atau naik sekitar 135%.

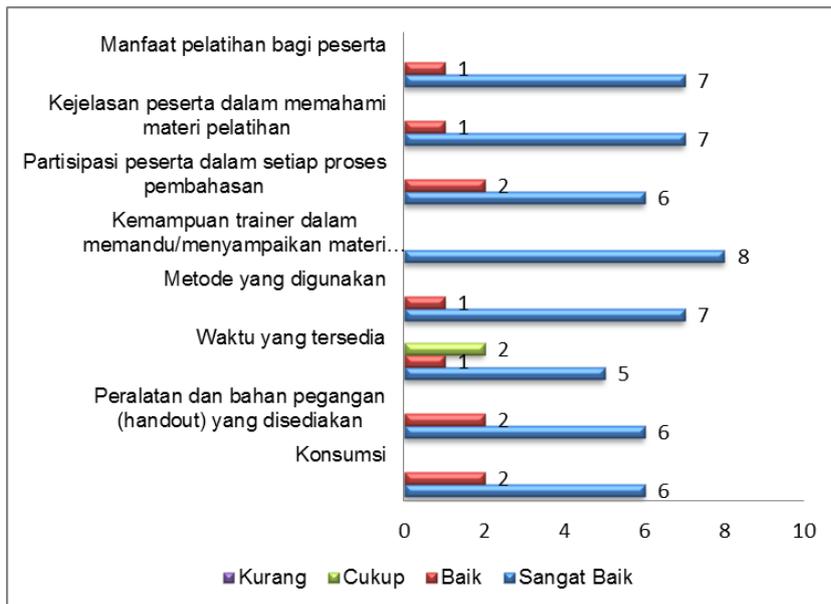
Target kenaikan omset dalam proyeksi tersebut, dibuat oleh semua peserta dengan cara melakukan re-desain perencanaan usahanya, menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model*. Seluruh pesertamelakukan re-desain pada target pemasaran, promosi, pemasaran bersama yang difasilitasi Koperasi Beringin, selanjutnya upaya peningkatan produksi yang berkualitas, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan pencatatan keuangan yang baik.

Sebagai rekomendasi terdapat tiga peserta yaitu **Wehelmus Faley**, **Noh Mautakai** dan **Welem Pulek** yang dapat diharapkan menjadifasilitator *peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama Koperasi Beringin.



Dokumentasi ketika peserta menyelesaikan tugas kelompok dan tugas pribadi dalam materi manajemen keuangan, pemetaan potensi dan *Knowing Me Knowing You*

Evaluasi Akhir Pelatihan



Berdasarkan evaluasi akhir, 75% peserta yang menyatakan partisipasi peserta dalam setiap proses pembahasan sangat baik. Demikian juga terkait dengan peralatan, bahan pegangan yang disediakan serta konsumsi bagi peserta.

Di samping itu, sekitar 88% peserta menyatakan pelatihan sangat bermanfaat dalam peningkatan kapasitas

pelaku usaha. Jumlah yang sama menyatakan kejelasan peserta dalam memahami materi pelatihan dan metode yang diajarkan sangat baik. Sedangkan mengenai kemampuan pelatih dalam memandu/menyampaikan materi, seluruh peserta menyatakan sangat baik.

Usul atau Saran

1. Di kemudian hari bisa diadakan pelatihan yang dapat melibatkan lebih banyak orang.
2. Ingatlah kami dan ke depan kembali lagi pada kami bila berkenan.
3. Kalau ada pelatihan seperti ini lebih senang karena menambah pengetahuan buat saya.
4. Kami sebagai peserta siap melanjutkan karena sangat bermanfaat
5. Metodenya sangat baik tapi itu untuk level fasilitator. Bagi pelaku bisnis kalau bisa langsung kegiatan praktik. Lembaga ini dapat memprogramkan pelatihan lanjutan.
6. Saya sarankan bahwa kedepannya tetap ada lagi dan lebih bagus lagi.
7. Semua materi yang disampaikan oleh pelatih sangat bermanfaat bagi peserta.

Pencapaian Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha
Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)

KUD Borong Jaya (1105 anggota)

Nama ketua: Ontar Aloysius (085294187538)

Tanggal pelatihan: 7 s/d 9 Mei 2014

Lokasi: Desa Ranaloba, Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur

Kode lokasi: NTT003



Peserta sedang mempresentasikan tugas kelompok dalam sesi manajemen pemasaran

Pelatihan pada hari pertama diikuti 32 orang, namun pada hari kedua dan ketiga berkurang menjadi 27 peserta dengan alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan. Ini merupakan jumlah peserta yang paling besar dibandingkan lokasi lain. Antusiasme warga sangat tinggi, dimana keikutsertaan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan mencapai 30%.

Pekerjaan utama sebagian besar peserta pelatihan adalah petani, yaitu sekitar 64% sebagai petani kopi dan coklat. Pekerjaan warga lainnya adalah usaha ternak, mebel atau pertukangan, penggilingan kopi, petani cengkeh dan kelontong. Kopi dan coklat di Desa Ranaloba, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur ini merupakan salah satu komoditas unggulan.



Secara umum semua peserta melalui diskusi kerja kelompok dan kerja individu telah mengetahui dan mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** masing-masing.

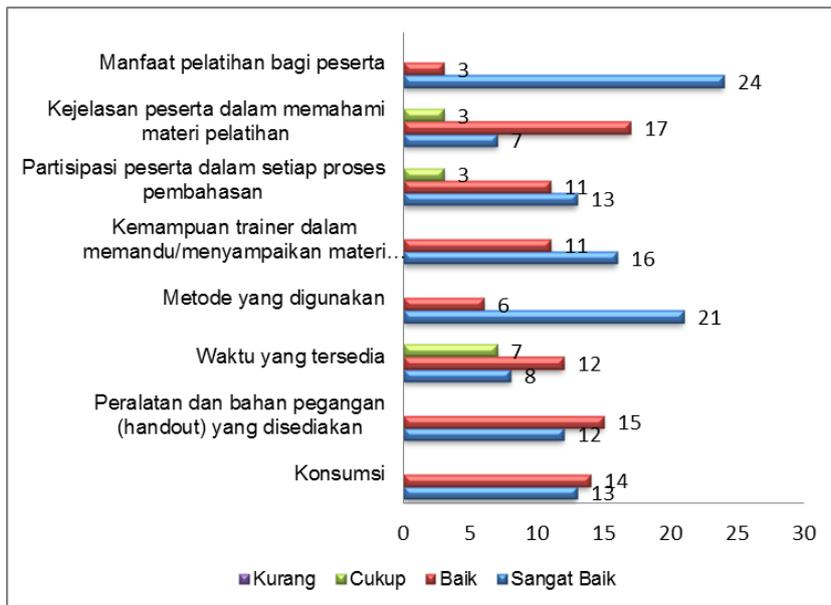
Berdasarkan hasil penilaian selama pelatihan, diantaranya keaktifan dan pemahaman, direkomendasikan 3 orang yaitu **Helmilina Unur**, **Inosensius Jemadu** dan **Metilia Sanut** diharapkan dapat menjadi fasilitator *peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama KUD Borong Jaya.

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telp
1	Adrianus Nehat	Pupung	Petani kopi	-
2	Alfansus Manti	Pupung	Petani kopi	081337943077
3	Alfonsa Dominggu	Ledas	Ternak babi	-
4	Anselmus Hende	Pupung		-
5	Antonius Hemat	Ledas	Ternak babi	081338049131
6	Antonius Nguru	Pupung		081335295078
7	Bonifasius Koping	Bumbu	Petani	-
8	Doroteus Jehatu	Ledas	Mebel	082339878880
9	Elisabeth Jener	Coloh	Tani	085238519430
10	Elisabeth Sunung	Pupung	Petani	-
11	Fransiskus Nani	Ledas	Petani kopi	-
12	Gabriel Patut	Pupung	Petanicingkeh	081353029831
13	Gregorius Ampuk	Bumbu	Petani	-
14	Helmilina Unur	Ledas	Kios kelontong	085239318450
15	Helmon Jehantu	Pupung	Petani kopi & coklat	-
16	Hubertus Ngambur	Bumbu		082327254428
17	Inosensius Jemadu	Pupung		085253081011
18	K. Pampur	Pupung	Ternak babi	-
19	Kasianus Jehaut	Pupung	Petani	-
20	Maksi pentur	Ledas		082145256031
21	Maria Fatima lun	Ledas	Petani coklat	-
23	Metilia Sanut	Bumbu	Perontok padi	-
24	Petrus Kami Jebas	Pupung	Penggilingan kopi	081339877054
25	Serulus Tukung	Bumbu		085205958549
26	Yeremias Jehandut	Pupung	Kopi dan coklat	-
27	Yosetika Dunul	Coloh	Ternak ayam	-

Evaluasi Akhir Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, sekitar 89% peserta menyatakan manfaat pelatihan terkait peningkatan kapasitas pelaku usaha serta pengembangan secara terukur. Jumlah yang sama menyatakan tingkat kejelasan peserta dalam memahami materi pelatihan dan metode yang diajarkan.



Selanjutnya terdapat sejumlah 78% peserta yang menyatakan sangat baik terkait metode pelatihan yang digunakan.

Sebanyak 59% peserta menilai kemampuan trainer dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik, sisanya menilai baik.

Usul atau Saran

1. Kalau mungkin masih ada waktu dan kesempatan, pelatihan yang sama mohon diadakan kembali. Karena pelatihan ini waktunya ini sangat singkat sehingga banyak materi yang kurang dipahami dengan baik.
2. Pelatihan harus dilaksanakan di lokasi lain di Kabupaten Manggarai Timur.
3. Kalau bisa pelatihan ini diadakan lagi dan dalam waktu yang lebih dari 3 hari.
4. Kami senang dengan kedatangan pelatih ke desa kami untuk melatih peningkatan kapasitas pelaku usaha koperasi untuk kebutuhan kami di hari-hari selanjutnya.
5. Kesan yang kami dapatkan selama pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kami meskipun waktunya terbatas dan terima kasih atas semua kebaikan yang kami dapatkan.
6. Kiranya GIZ selalu memperhatikan kami pengusaha kecil yang berada di Desa Rondowoing
7. Latihan yang telah kami terima selama 3 hari sangat baik. Saya minta 6 bulan ke depan diulangi lagi.



8. Mohon di tahun yang akan datang bisa berkunjung ke Desa Rondowing agar lebih mendalam lagi tentang wirausaha.
9. Mohon pelatihan dilengkapi dengan media tayangan (*slide*) sebab pelatihan berada pada ruang yang luas.
10. Mungkin bisa tahun depan yaitu tahun 2015 diadakan kegiatan GIZ untuk menambah pengetahuan peserta.
11. Pelatihannya sangat baik tetapi sayangnya waktu sangat terbatas. Semoga pelatihan seperti ini dapat ditingkatkan.
12. Penyajian materi pelatihan sangat bagus. Kalau bisa pelatih membuat jadwal ulang untuk hadir kembali ke Desa Rondowing dan selanjutnya perencanaan kami ditelusuri, memberikan bantuan modal usaha bekerjasama dengan Jerman.
13. Saya minta agar 2 tahun lagi bisa kembali agar Desa Rondowing dapat kemajuan.
14. Selama kami mengikuti latihan ini kami merasa sangat beruntung karena menjadi bekal bagi kami dalam mengelola kegiatan usaha dan kami minta dengan hormat kepada tim supaya beberapa tahun kedepan diadakan lagi seperti ini.



Foto bersama seluruh peserta pelatihan bersama tim GIZ EnDev dan pelatih Galuh Consultant

Koperasi Wai Tuo (48 anggota)

Nama ketua: Askar (085282886258)
Tanggal pelatihan: 21 s/d 23 Mei 2014
Lokasi: Desa Tallang Rilau, Kec. Bungin, Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan
Kode lokasi: SulSel227



Seluruh peserta sedang mengerjakan tugas kelompok pada materi manajemen sumberdaya manusia (SDM) dan organisasi serta manajemen strategik dalam pengembangan usaha

Pelatihan diikuti sejumlah 11 orang peserta, secara penuh waktu dari hari pertama hingga hari ke tiga. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili sejumlah 18%. Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan Komoditas unggulan pada sektor pertanian kopi sejumlah 100%.

Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Alwis	Tallang Rilau	Petani kopi	085242709052
2	Askar	Tallang Rilau	Pengurus koperasi	085282886258
3	Asri	Tallang Rilau	Petani kopi	082336442125
4	Dularing	Tallang Rilau	Petani kopi	085213931357
5	Ismail	Tallang Rilau	Petani kopi	085397647517
6	Jafar	Tallang Rilau	Petani kopi	082150215338
7	Jasir	Tallang Rilau	Petani kopi	085385806491

8	Jumaling	Tallang Rilau	Petani kopi	082357275865
9	Nursia	Tallang Rilau	Petani kopi	-
10	Rasman	Tallang Rilau	Petani kopi	-
11	Saini	Tallang Rilau	Petani kopi	081343672547

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata pertahun sebesar Rp 10.000.000,- (terbilang: sepuluh juta rupiah), setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun ke depan, dengan omset rata-rata per tahun naik menjadi Rp 16.150.000,- (terbilang: enam belas juta seratus lima puluh ribu rupiah) atau naik sekitar 60%.

Peserta semuanya melakukan re-desain untuk menambah target pemasaran agar lebih luas, meningkatkan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi Koperasi Wai Tuo. Selanjutnya juga melakukan upaya peningkatan produksi dengan mengutamakan kualitas dan juga melakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia serta melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik.

Sebagai rekomendasi untuk tindak lanjut setelah pelatihan, terdapat 3 peserta yaitu **Askar**, **Alwis** dan **Saini** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus Koperasi Wai Tuo.



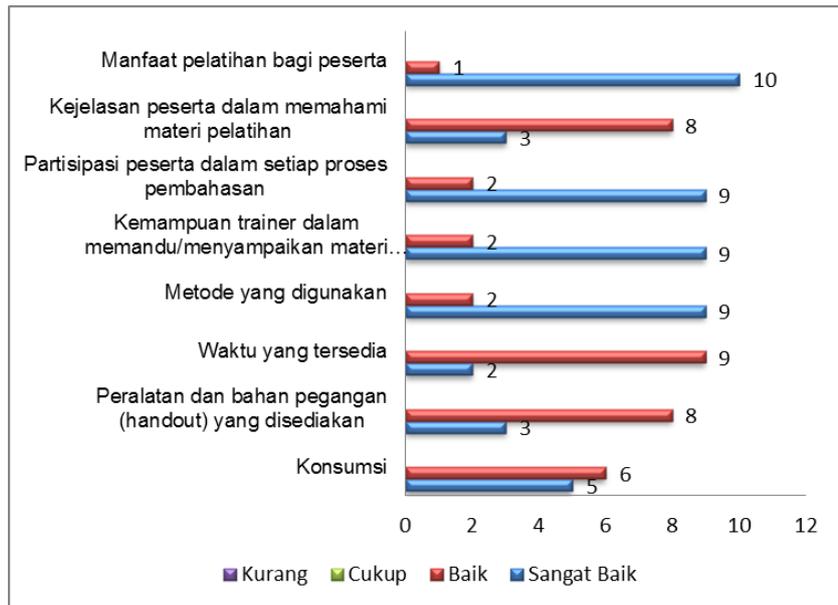
Dokumentasi berbagai kegiatan peserta dalam pelatihan

Evaluasi Akhir Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, sejumlah 91% peserta menyatakan sangat baik berkenaan dengan manfaat pelatihan terkait peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Mengenai partisipasi peserta dalam proses pembahasan, kemampuan trainer dalam menyampaikan materi pelatihan dan metode yang digunakan dinilai sangat baik oleh 82% peserta.

Demikian juga penilaian mengenai waktu yang tersedia.



Usul atau Saran

1. Harapan kami semoga ilmu yang diberikan bisa menjadi bahan acuan ke depan.
2. Semoga dapat berkelanjutan.
3. Pelatihan ini perlu berkelanjutan untuk memperdalam lagi dalam memahami bagaimana mengolah usaha yang baik dan benar.
4. Harapan kami sebagai peserta bisa memahami dan menjalankan pelatihan pengembangan usaha, dan yang kedua yaitu perbaikan fasilitas jalan dan sebagainya.
5. Harapan kami bisa memanfaatkan ilmu yang diberikan pada kami di bidang usaha.
6. Harapan kami sebagai peserta pelatihan agar dapat dibantu pengecoran jalan (transportasi) masuk ke desa kami sepanjang 5km sampai kabupaten agar hubungan pemerintahan desa dengan kabupaten bisa berjalan lancar.
7. Agar dibantu dalam bidang usaha tani kopi dan lainnya serta perhatian terhadap PLTMH.
8. Saya mohon kepada GIZ agar kiranya membantu desa kami yang jauh dari kota dengan medan yang sangat berat dan berliku. Semoga pelatihan ini dapat berkelanjutan sebab bermanfaat bagi kami.
9. Kami masih butuh bimbingan jika ada program supaya kami difasilitasi lagi.

Koperasi Indokakao (120 anggota)

Nama ketua: Muhammad Anas (085696177335)

Tanggal pelatihan: 21 s/d 23 Mei 2014

Lokasi: Desa Indobanua, Kec. Mambi, Kab. Mamasa, Sulawesi Barat

Kode lokasi: SulBar106



Seluruh peserta pelatihan berfoto bersama sesaat setelah presentasi potensi pasar

Pelatihan diikuti 24 orang peserta, secara penuh waktu dari hari pertama hingga hari ketiga. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili sejumlah 16%. Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor pertanian diantaranya kopi sejumlah 67%.

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 2.250.000,- (terbilang: dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk tiap tiga bulan dalam satu tahun kedepan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 4.800.000,- (terbilang: empat juta delapan ratus ribu rupiah) atau naik sekitar 114%.

Seluruh peserta telah melakukan re-desain dengan menambah target pemasaran yang lebih luas, melakukan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi Koperasi Indokakao. Selanjutnya juga melakukan upaya peningkatan produksi dengan mengutamakan kualitas dan juga melakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia serta melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik.

Sebagai rekomendasi terdapat 3 peserta yaitu **Idris**, **Darwis** dan **Irsan** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus Koperasi Indokakao.

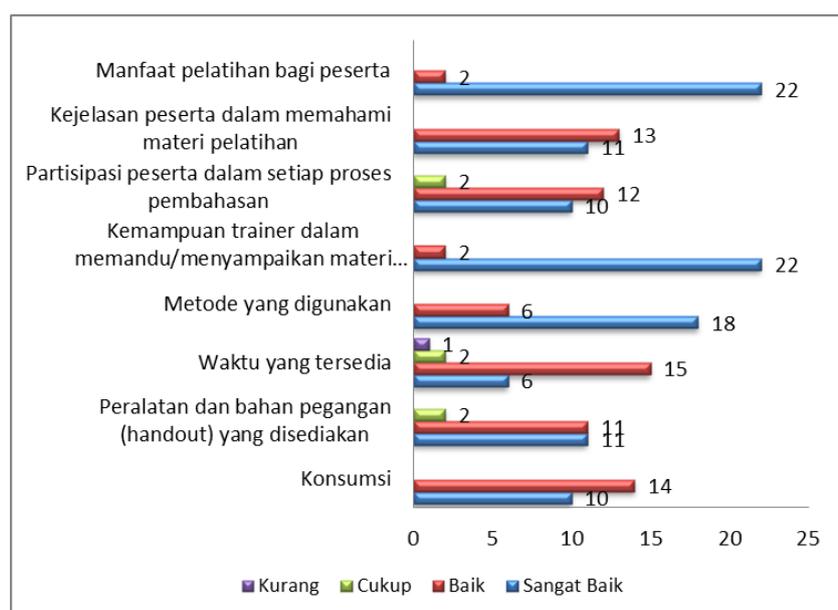
Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Abdul Hakim	Pepana	Tani	085696477534
2	Abdul Malik	Tallipuki	Tani	085796896316
3	Abdul Rahim	Tallipuki	Swasta	085696122627
4	Abu Thalib	Pepana	Tani	081543377507
5	Ahmad Hasbih	Tallipuki	Tani	085696819300
6	Ari	Pepana	Tani	-
7	Bahrul	Mambi	Tani	085696803624
8	Darwis	Mambi	Jual pulsa	085656046666
9	Herman	Mambi	Penjahit	085696859452
10	Idris	Pamoseang	Tani	085757215629
11	Irsan	Tallipuki	Elektronik	085656055530
12	Iskandar	Mambi	Tani	085696122627
13	Jasman	Sebulang	Tani	-
14	Jumadi	Maerang	Bengkel	085696729186
15	M Akbar	Pamoseang	Tani	085656790953
16	Muh Anas	Tallipuki	Koperasi	085696177335
17	Nisar	Mambi	Jualan	-
18	Nur Fadhillah	Mambi	Tani	085654786638
19	Nur Mutmainah	Mambi	Jualan	085696607481
20	Ramli	Pepana	Tani	085756978610
21	Rayuddin	Tallipuki	Tani	085656447425
22	Rosdawati	Mambi	Tani	085756630704
23	Saipul M	Mambi	Tani	085696565511
24	Siti Hadijah	Pepana	Tani	085696002829

Evaluasi Akhir Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, terdapat sejumlah 75% peserta yang menyatakan sangat baik terkait metode yang digunakan.

Terkait manfaat peningkatan kapasitas pelaku usaha serta pengembangan secara terukur, terdapat 92% peserta menilai sangat baik. Kemampuan trainer dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan dinilai sangat baik juga oleh 92% peserta..



Usul atau Saran

1. Pelatihan seperti ini perlu sering diadakan.
2. Semoga pelatihan ini memberi manfaat dan berkelanjutan sampai sukses.
3. Saya sangat senang bila pelatihan seperti ini dapat sesering mungkin dilakukan supaya kami tidak ketinggalan dibanding daerah lain khususnya bagian pantai.
4. Kami harapkan agar pelatihan ini dapat ditindaklanjuti.
5. Kalau bisa sesering mungkin melakukan pelatihan di kecamatan Mambi.
6. Pelatihan ini dapat berlanjut dan waktu pelatihan diperpanjang.
7. Kami harapkan agar pelatihan ini dapat ditindaklanjuti.
8. Kiranya pelatihan ini dapat berkesinambungan demi tercapainya hasil yang diharapkan dari suatu usaha.
9. Semoga pelatihan ini dapat menambah motivasi ilmu dan pengalaman dalam kewirausahaan.
10. Semoga lebih baik lagi dan makin luas pengetahuan yang diberikan dan mengadakan evaluasi lapangan.
11. Mungkin akan lebih baik jika pelatihan ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 5 tahun agar ilmu yang dipaparkan itu tidak pudar atau hilang begitu saja.
12. Agar pemateri minimal 2 orang, peserta diusahakan sesuai bidangnya misalnya pertukangan dan pedagang.



Dokumentasi mengenai berbagai aktivitas peserta selama pelatihan

Koperasi Apang Semangai (172 anggota)

Nama ketua: Ferdinandus Gunawan (082116826172)

Tanggal pelatihan: 12 s/d 14 Agustus 2014

Lokasi: Desa Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat

Kode lokasi: KalBar001



Seluruh peserta pelatihan berfoto bersama sesaat setelah presentasi potensi pasar

Pelatihan diikuti sejumlah 18 orang peserta pada hari pertama dan berkurang menjadi 15 pada hari kedua dan ketiga. Keterlibatan peserta perempuan dalam pelatihan ini terwakili sebanyak 16%.

Dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, peserta telah mampu membuat **peta potensi** dan **pengembangan usaha** dengan komoditas unggulan pada berbagai sektor yaitu perdagangan mencapai 33%.

Berdasarkan data kondisi usaha peserta, saat awal pelatihan memiliki omset rata-rata perbulan sebesar Rp 15.300.000,- (terbilang: lima belas juta tiga ratus ribu rupiah), setelah mengikuti pelatihan, peserta telah membuat proyeksi untuk setiap tiga bulan dalam satu tahun ke depan, dengan omset rata-rata naik menjadi sejumlah Rp 27.000.000,- (terbilang dua puluh tujuh juta rupiah) atau naik sekitar 77%.

Seluruh peserta telah melakukan re-desain pada menambah target pemasaran yang lebih luas, melakukan promosi dan pemasaran bersama yang difasilitasi Koperasi Apang Semangai.

Sebagai rekomendasi terdapat 3 peserta yaitu **Andreas Gersoni Ason**, **Ernawati** dan **Buyung Supardi** yang dapat diharapkan menjadi fasilitator *peer group* bersama pengurus Koperasi Apang Semangai.

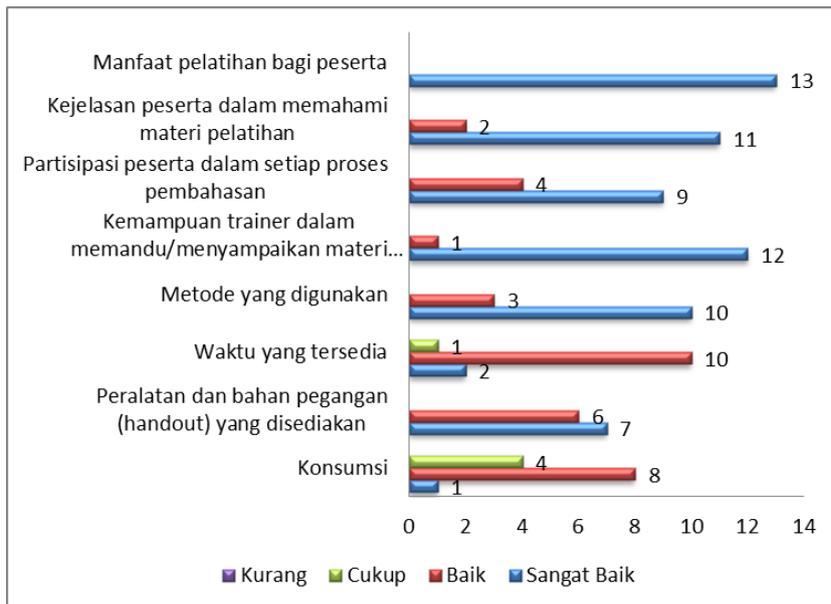
Daftar Peserta

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	No Telepon
1	Sukardi	Desa Riguk	Ternak Ayam	085752254006
2	Edi Sukarta	Desa Riguk	Budidaya Ikan	085705084901
3	Jaimisi	Desa Riguk	Budidaya Ikan	085250821946
4	Santo Martin	Desa Empoli	Rumah Makan	085284340750
5	Jainal Kombo	Bingkului	Petani Padi	082155504474
6	Edi Santoso	Desa Taok	Perkebunan Karet	085753461436
7	Benediktus G	Apang Semangai	Percetakan	081320351995
8	Martinus Karma	Desa Taok	Bengkel Las	085252522957
9	Buyung Supardi	Kayan Hulu	Rumah Makan	085386472952
10	Sakundus	Nanga Mau	Dagang Sembako	085245765316
11	Vinsensius Saiwan	Desa Taok	Dagang Sembako	085252345885
12	Ason Andreas G	Kayan Hulu	Dagang	082155032992
13	Lorensius F Rudi	Kayan Hulu	Percetakan	085345426699
14	Ernawati	Riguk	Dagang Kain	082155777999
15	Ferediana	Desa Riguk	Dagang Sembako	082352231726



Dokumentasi kegiatan pelatihan dalam berbagai sesi

Evaluasi Akhir Pelatihan



Berdasarkan evaluasi akhir, seluruh peserta (100%) menilai pelatihan sangat bermanfaat.

Terdapat sebanyak 92% peserta menilai trainer sangat baik mengenai kemampuannya dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan. Berkaitan dengan kejelasan peserta dalam memahami materi, 85% peserta menilai sangat baik.

Usul atau Saran

1. Jika kami membuka usaha, kami berharap bisa bekerjasama dengan lembaga yang dipimpin pelatih untuk meningkatkan usaha yang kami miliki.
2. Kalau bisa diadakan secara kontinu dan dalam lingkup yang lebih besar.
3. Menambah wawasan dan pengalaman saat dilaksanakannya pelatihan ini, dan juga agar pelatihan yang sangat memuaskan 3 hari ini ditingkatkan lagi agar para anggota selalu bersemangat berjiwa kewirausahaan
4. Mungkin kegiatan seperti ini baik dilakukan dalam setiap lembaga yang bergerak di bidang usaha.
5. Pelatihan seperti ini baik sekali, sebisa mungkin diperbanyak untuk memompa semangat berwirausaha bagi kalangan muda dan untuk menjadi lebih baik lagi.
6. Saya berharap agar pelatihan ini bisa berlanjut karena sangat bermanfaat bagi kami sebagai anggota koperasi. Apabila mungkin narasumbernya ada beberapa orang.
7. Saya berharap semoga ke depan pelatihan ini bisa tersalurkan kepada masyarakat kecil yang berada di desa-desa
8. Semoga pelatihan ini bisa diadakan 2 kali dalam setahun, dan agar instansi terkait bisa menunjang koperasi dengan baik.
9. Semoga pelatihan ini dapat berguna bagi peserta dan dikembangkan dalam hidup.
10. Semoga pelatihan ini diadakan setiap tahun.
11. Untuk memberikan pelatihan kepada para kawula muda agar lebih tertarik untuk berwirausaha.

EnDev Indonesia is a proud project under
Renewable Energy Programme Indonesia/ASEAN



giz Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Energising Development (EnDev) Indonesia
Jl. Tebet Barat VIII No. 52
Jakarta 12810, Indonesia
T +62 21 830 9438
F +62 21 830 9032
I www.giz.de; www.endev-indonesia.org